

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
OPTIMALISASI PELAYANAN KEFARMASIAN MELALUI PEMBERIAN
INFORMASI OBAT MENGGUNAKAN LEAFLET “DaGuSiBu” KEPADA
PASIEN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TANAH HABANG
KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN



DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG
TAHUN 2022

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Program kegiatan Optimalisasi Pelayanan Kefarmasian Melalui Pemberian Informasi Obat Menggunakan Leaflet “DaGuSiBu” Kepada Pasien Di Pusat Kesehatan Masyarakat Tanah Habang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan pasien tentang obat dan cara penggunaanya serta ketidakpatuhan pasien dalam menggunakan obat. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab gagalnya terapi yang dilakukan. Pemberian informasi dan edukasi obat kepada pasien diharapkan dapat mengatasi kondisi ini agar pasien dapat menggunakan obat secara tepat sehingga tujuan terapi dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan pemberian informasi obat yaitu kegiatan ini masih belum berjalan secara maksimal karena adanya kesenjangan antara pemberi dan penerima informasi baik dalam cara penuturan ataupun cara pendekatan serta waktu untuk memberikan informasi cukup terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan informasi secara lengkap dan dapat menyebabkan informasi yang diberikan tidak dapat dipahami pasien secara benar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan optimalisasi kegiatan pemberian informasi dan edukasi obat kepada pasien menggunakan media leaflet bertema “DaGuSiBu” yang berarti Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang. Leaflet ini berisi informasi cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan tepat. Harapannya dengan adanya leaflet “DaGuSiBu” ini pasien dapat menerima informasi obat secara benar sehingga mendukung tercapainya efek terapi yang diinginkan. Selain itu, juga diperlukan lembar checklist pemberian informasi obat, formulir pelayanan informasi obat, serta laporan bulanan pelayanan informasi obat dengan tujuan agar kegiatan pelayanan informasi obat di Puskesmas Tanah Habang dapat terkontrol dengan baik.

A. Permasalahan/ Kendala

Pelayanan kefarmasian di puskesmas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan puskesmas yang berorientasi kepada pelayanan publik terkhusus kepada pasien, penyediaan sediaan farmasi dan BMHP yang bermutu serta terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Pada Permenkes nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, dijelaskan bahwa Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas berperan penting dalam penjaminan mutu, manfaat, keamanan serta khasiat sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai. Selain itu pelayanan kefarmasian bertujuan untuk melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*). Dalam pelayanan kefarmasian, tugas apoteker mencakup *compounding*, *dispensing*, serta bertanggungjawab dalam mengoptimalkan terapi dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan obat (*Drug Related Problem*).

Kurangnya pengetahuan pasien tentang obat dan cara penggunaannya serta ketidakpatuhan pasien dalam menggunakan obat merupakan salah satu faktor penyebab gagalnya terapi yang dilakukan. Pemberian informasi dan edukasi obat kepada pasien diharapkan dapat mengatasi kondisi ini agar pasien dapat menggunakan obat secara tepat sehingga tujuan terapi dapat tercapai.

B. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu dilakukan pemberian informasi obat kepada pasien agar lebih terarah dan efektif dengan disertai dengan leaflet yang bisa dibaca oleh pasien serta pemberian informasinya didasarkan pada lembar *checklist* pemberian informasi obat.

C. Landasan Hukum

- a) Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009
- b) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- c) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas
- d) Surat Keputusan Kepala UPTD. Puskesmas Tanah Habang Nomor 445/04/PKM-THB/2022 tentang Optimalisasi Pelayanan Kefarmasian Melalui Pemberian Informasi Obat Menggunakan Leaflet “DaGuSiBu” Kepada Pasien di Pusat Kesehatan Masyarakat Tanah Habang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

II. TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kefarmasian melalui pemberian informasi obat kepada pasien di Puskesmas Tanah Habang sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini, informasi terkait obat yang diterima masyarakat menjadi lebih lengkap.

III. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan DaGuSiBu adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian
2. Peningkatan dan pencapaian kinerja instansi
3. Lebih mudah mengetahui informasi obat yang kurang dipahami oleh masyarakat
4. Meningkatkan kepatuhan minum obat pasien sehingga tujuan terapi dapat tercapai
5. Membantu masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait obat yang dikonsumsi

IV. WAKTU UJI COBA INOVASI

Uji coba dilakukan mulai bulan April 2022

V. WAKTU IMPLEMENTASI

Diimplementasikan secara penuh mulai bulan Juni 2022

VI. ANGGARAN

DaGuSiBu didukung dengan anggaran yang bersumber dari dana DAK Non Fisik BOK Puskesmas Tanah Habang TA 2022 melalui menu kegiatan :

1. Pelaksanaan intervensi lanjut termasuk Perkesmas dalam rangka intervensi hasil PIS-PK
2. Surveillance Penyakit Tidak Menular (PTM) dan penyakit yang berpotensi KLB termasuk Penyakit Infeksi Emerging (PIE) di masyarakat, yaitu : Perjalanan dinas ke desa.

BAB II

PELAKSANAAN INOVASI DaGuSiBu

Tahapan program kegiatan DaGuSiBu, sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a) Koordinator program kegiatan mencari literatur terkait informasi yang akan disampaikan dalam media informasi yang digunakan
- b) Koordinator program kegiatan membuat leaflet sebagai media informasi untuk pasien
- c) Koordinator program kegiatan membuat *checklist* pemberian informasi obat
- d) Koordinator program kegiatan membuat formulir pelayanan informasi obat
- e) Koordinator program kegiatan membuat register laporan bulanan pelayanan informasi obat
- f) Koordinator program kegiatan membuat kuisisioner tingkat pengetahuan pasien terhadap cara penggunaan obat yang benar (DAGUSIBU)

2. Pelaksanaan

- a) Petugas terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
- b) Petugas melakukan pemberian informasi dan edukasi obat kepada pasien sesuai dengan *checklist* pemberian informasi obat
- c) Petugas memberikan leaflet “DaGuSiBu” kepada pasien untuk dibawa pulang

3. Evaluasi

Petugas mengevaluasi kegiatan pelayanan informasi obat untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian terhadap masyarakat. Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan pasien terhadap cara penggunaan obat yang benar (DAGUSIBU). Kuisisioner diberikan kepada sasaran sebelum dan sesudah mendapatkan informasi penggunaan obat.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan program DaGuSiBu merupakan inovasi dari UPTD. Puskesmas Tanah Habang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan April Tahun 2022. Dengan adanya program kegiatan DaGuSiBu, lebih memudahkan masyarakat menerima informasi obat secara benar sehingga mendukung tercapainya efek terapi yang diinginkan. Selain itu, juga terdapat lembar checklist pemberian informasi obat, formulir pelayanan informasi obat, serta laporan bulanan pelayanan informasi obat dengan tujuan agar kegiatan pelayanan informasi obat di Puskesmas Tanah Habang dapat terkontrol dengan baik.